

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI RUPA
KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PADANG**

ARTIKEL



Oleh :

**EDTRA DELA
15020071**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA BIDANG SENI RUPA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PADANG

Edtra Dela

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Edtra Dela untuk
persyaratan wisuda dan telah diperiksa / di setujui oleh pembimbing.**

Padang, 14 Januari 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Ramalis Hakim, M. Pd
NIP 195507121985031002

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar anak didik yang diajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek dengan hasil belajar anak didik yang di ajar dengan model konvensional pada materi seni rupa. Dengan metode eksperimen pada tempat penelitian di SMP Negeri 2 Padang. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer berupa hasil tes anak didik SMP Negeri 2 Padang, sebagai objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar seni rupa anak didik SMP Negeri 2 padang disusun dengan menggunakan program spss 16.0 yang dalam penerapan memakai model pembelajaran berbasis proyek.

ABSTRACT

The purpose of this study is to find out the difference between student learning outcomes taught with a project based learning model with student learning outcomes taught with conventional models of art material. The experimental method at the research site in the state 2 Junior High School. The type of data collected in this study is primary data in the form of the test results of students of Junior High School Negeri number 2 Padang, as the object of research. The results of the study showed that the results of learning the art of Junior High School Negeri number 2 Padang were prepared using the SPSS 16.0 program within the application used a project based learning model.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DAN
PENGETAHUAN AWAL TERHADAP HASIL BELAJAR SENI BUDAYA
BIDANG SENI RUPA KELAS VII DI SMP NEGERI 2 PADANG**

Edtra Dela¹, Ramalis Hakim²
Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri Padang
e-mail: edtradela15@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to find out the difference between student learning outcomes taught with a project based learning model with student learning outcomes taught with conventional models of art material. The experimental method at the research site in the state 2 Junior High School. The type of data collected in this study is primary data in the form of the test results of students of Junior High School Negeri number 2 Padang, as the object of research. The results of the study showed that the results of learning the art of Junior High School Negeri number 2 Padang were prepared using the SPSS 16.0 program within the application used a project based learning model.

A. Pendahuluan

SMP Negeri 2 Padang adalah sekolah menengah pertama negeri yang berlokasi di JL. Bundo Kanduang No. 27 Padang. memiliki tiga guru seni yang bertalenta dan kreatif yang merupakan lulusan dari universitas negeri di kota padang. Setiap guru mempunyai peran masing-masing yaitu guru musik, guru seni rupa, dan guru tari. mata pelajaran seni budaya merupakan pelajaran berpengaruh mewujudkan tujuan sekolah yaitu terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berimtaq, kompetitif dan berwawasan lingkungan.

Memahami keindahan yang dimana usaha dalam perwujudan keterampilan dari keindahan itu sendiri sehingga dapat berperan dalam

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Seni Rupa Wisuda Periode Maret 2019

² Dosen Pembimbing Prodi Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Padang

mengembangkan sebuah kebudayaan, dengan tujuan terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berimtaq, kompetitif dan berwawasan lingkungan.

Sebagai fasilitator serta motivator tugas guru yaitu terus berusaha mengembangkan model pembelajaran apa yang dapat meningkatkan motivasi sehingga secara tidak langsung dapat mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri dan meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Sekarang ini telah banyak penelitian dan penemuan model pembelajaran, akan tetapi tidak semua model pembelajaran tersebut dapat diterapkan kepada peserta didiknya. Peneliti menemukan pada waktu praktek Seni Budaya guru mengajar dengan teknik ceramah. Saat mengajar guru menjelaskan dengan singkat, menjelaskan langkah-langkah pengerjaan tugas, memberikan contoh, dan memberikan latihan/tugas.

Selama kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru merangkum materi disampaikan pengajar selanjutnya melaksanakan praktek ditugaskan oleh guru, peserta didik cenderung menerima mentah-mentah apa yang di berikan oleh guru.

Cara belajar yang seperti itulah yang menyebabkan siswa merasa cepat bosan dan mudah lupa akan materi yang telah diajarkan sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini terlihat saat siswa diberikan latihan berupa soal-soal yang menuntut pemahamannya akan materi yang sudah diajarkan, siswa cenderung kesulitan dalam menjawab soal tersebut berdasarkan pemahamannya sendiri dan hanya terpaku terhadap kata-kata yang ada didalam buku. Sedangkan ketika siswa diberikan latihan berupa tugas praktik, siswa cenderung dapat menghasilkan karya seni rupa yang baik.

Dengan kurikulum baru adalah kurikulum yang digunakan dalam mewujudkan tujuan dari sekolah yaitu terwujudnya warga sekolah yang berprestasi, berimtaq, kompetitif dan berwawasan lingkungan. Dari penjelasan yang terlihat seperti di atas hasil belajar siswa dengan model *PbL* dengan hasil belajar dengan model ceramah.

B. Metode Penelitian

Siswa SMP Negeri 2 Padang merupakan subjek dari penelitian dengan metode penelitian eksperimen untuk menguji pengaruh belajar dengan model PBL kelas VII di tingkat SMP.

Bentuk metode yang digunakan merupakan (*Quasi-exsperiment*), dengan rancangan pengetahuan awal dan hasil belajar Pada permulaan baik kelas eksperimen maupun kontrol diberikan pre-test dan kelas post-test Setelah melakukan perlakuan.

C. Pembahasan

Pelakuan di kelas VII.8 dan VII.3 pada waktu dari tanggal 5 – 30 November 2018. Berdasarkan paparan data hasil penelitian penerapan model belajar *PBL*.

1. Perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Project Based Learning* dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran Konvensional pada mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa kelas VII di SMP Negeri 2 Padang

Diketahui nilai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa adalah 85,78 dibandingkan dengan hasil belajar kontroll yang berjumlah 32 siswa adalah 77,94. Yaitu :

Tabel 1. Data Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Data	Eksperimen	Kontrol
KKM	82	82
Jumlah Siswa	32	32
Nilai Rata-rata	85,78	77,94

Berdasarkan hasil penelitian yang terlihat, menunjukkan hasil belajar eksperimen sudah mencukupi dengan hasil 85.78. Sedangkan hasil belajar control belum mencukupi KKM sekolah dengan hasil 77.94.

Pada kelas eksperimen dalam pembelajaran seni budaya bidang seni rupa, proses pembelajarannya diberi perlakuan dengan menggunakan model belajar *PBL*. Model *PBL* merupakan model belajar dengan proyek. Selanjutnya pada kelas kontrol, peneliti memberikan perlakuan dengan pembelajaran ceramah yaitu dengan pembelajaran langsung, seperti tanya jawab dan menampilkan media gambar kepada peserta didik. Pada proses pelajaran peneliti menjelaskan materi yang dipelajari. Terbukti bahwa terjadi perubahan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada kelas eksperimen proses pembelajaran yang menarik dan bervariasi sehingga berpengaruh positif dan meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilaksanakan oleh Liza Sartika (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Project Based Learning Dan Pegetahuan Awal Terhadap Hasil Belajar Menggambar Bentuk siswa Jurusan Kriya Kayu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 8 Padang” Hasil penelitian yang diperoleh yaitu

terjadinya perbedaan dari hasil belajar menggambar bentuk siswa yang diajar menggunakan model *PBL* antara hasil ajar menggambar bentuk peserta didik dengan model pembelajaran ceramah, dan juga terdapat perbedaan hasil belajar menggambar bentuk peserta berpengetahuan awal yang tinggi maupun rendah diajarkan dengan *PBL* dengan berpengetahuan awal tinggi maupun rendah diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan pernyataan di atas disimpulkan bahwa kelas yang diberi perlakuan memiliki hasil yang baik dibanding dari kelas yang tidak diberi perlakuan. Langkah selanjutnya dilakukan uji hipotesis berdasarkan perhitungan diketahui angka sig. 0,02 pada taraf $\alpha = 0,05$, membuktikan bahwa $\text{sig.} < 0,05$, dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan demikian disimpulkan yang diajar model *PBL* pada kelas eksperimen tinggi secara signifikan dibandingkan diajarkan dengan pembelajaran ceramah pada kelas non perlakuan.

Berdasarkan hasil analisis tersebut yaitu “Terjadinya perbedaan hasil diajar *PBL* dengan diajar dengan pelajaran ceramah.

2. Perbedaan antara nilai belajar telah di beri perlakuan berpengetahuan awal tinggi dengan nilai belajar ajar tidak diberi perlakuan berpengetahuan awal tinggi .

Didapatkan bahwa standar deviasi pada kelas yang tidak diberi perlakuan yaitu 5.637 dan standar deviasi 5.291, diperoleh angka sig. Sebesar 0,998 yang berarti $0,998 < 0,05$ sehingga nilai tersebut signifikan.

Disimpulkan kemampuan awal siswa Seni Budaya bidang Seni Rupa. Hasil penelitian ini didukung oleh berbagai teori dari para ahli dan penelitian yang relevan.

Jadi, disimpulkan Terjadi perubahan nilai belajar peserta didik diajar mempunyai pengetahuan awal tinggi yang diajar *PBL* antara nilai belajar pengetahuan awal tinggi diajar dengan ceramah.

Nilai yang sudah di ajarkan dengan *PBL* berpengetahuan awal rendah dengan nilai peserta didik sudah di ajar ceramah pengetahuan awal rendah.

Didapatkan bahwa standar deviasi non perlakuan 5.291, standar deviasi 7.204, diperoleh sig. Sebesar 0,851 pada taraf $\alpha = 0.05$ sehingga H_1 diterima. Dari nilai variabel kemampuan awal siswa Seni Budaya bidang Seni Rupa.

Hasil mendukung peneliitian terdahulu dilakukan Penelitian yang dilakukan oleh Liza Sartika (2017)” Hasil penelitian yang diperoleh adalah terjadi perubahan nilai belajar menggambar bentuk peserta didik diajar *PBL* dengan nilai menggambar bentuk peserta didik diajar model ceramah, juga terjadi perubahan nilai menggambar bentuk pesrta didik memiliki pengetahuan awal tinggi maupun rendah diajar *PBL* dengan nilai ajar pengetahuan awal tinggi maupun rendah diajar model ceramah.

Hipotesiis Ketiga (H1) telah diterima. Terjadi perbedaan berarti nilai belajar peserta didik pengetahuan awal rendah diajar *PBL* antara pengetahuan awal rendah di ajar model ceramah.

D. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil pembahasann, peneliti menyimpulkan :

1. Terjadi perubahan nilai belajar peserta didiik di ajar model *PBL* antara nilai belajar pesrta didik di ajar model ceramah. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,03 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%
2. Terjadi perubahan nilai belajar berpengetahuan awal tinggii yang diajar model *PBL* antara nilai belajar peserta didik di ajar model ceramah pengetahuan awal tinggii diajar pada mata pelajaran Seni Budaya bidang Seni Rupa .Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,998 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%
3. Terjadi perubahan nilai peserta didik pengetahuan awal rendah yang diajar model *PBL* dan hasil pengetahuan awal rendah diajar model ceramah pada pelajaran Seni Rupa. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai sig. $0,851 < \alpha 0,05$ pada tahap kepercayaan 95%
4. Hasil peneliti diharapkan bisa dijadikan penelitian sebagai referensi untuk bahan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dan mengkeasikan berbagai model pembelajaran yang sesuai tuntutan kurikulum, diminati siswa sesuai harapan. Dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efesien. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *PBL* yang belajaran berpusat kepada peserta didik.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Panduan Analisis Butir Soal*. Jakarta : Depdiknas. Tersediahttp://teguhsasmitosdp1.files.wordpress.com/2010/05/analisis_soal1.pdf (6 Nopember 2011).

Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan (edisi pertama)*. Jakarta : Kencana.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.